



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Uang Apa Ini?

Penulis
Eni Wulansari

Ilustrator
Rizky Dewi



B1



Uang Apa Ini?



Penulis: Eni Wulansari

Ilustrator: Rizky Dewi

Uang Apa Ini?

Penulis : Eni Wulansari

Ilustrator : Rizky Dewi

Penyunting: Sulastri

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
WUL
u

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Wulansari, Eni

Uang Apa Ini?/Eni Wulansari; Penyunting: Sulastri; Ilustrator: Rizky Dwi Erfiana. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023

iv, 24 hlm.; 21 x 29,7 cm

ISBN

1. CERITA ANAK-INDONESIA

2. KESUSASTRAAN ANAK



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Hai, Anak-Anak Indonesia! Apa kabar?

Semoga kalian dalam keadaan sehat, ya. Terima kasih sudah memilih buku ini untuk dibaca. Buku ini bercerita tentang Harimau yang menerima uang dari Macan. Namun, saat dibelikan jajan, tidak ada pedagang yang mau menerima uang itu.

Kira-kira kenapa, ya?

Ayo, kita ikuti cerita Harimau. Kalian juga bisa bertemu dengan Singa, Macan, dan hewan-hewan lain yang digambar oleh Kak Rizky Dewi.

Selamat membaca!

Surabaya, Juli 2023

Eni Wulansari



Ada apa itu?



Macan berbagi uang.
Harimau juga kebagian.





Harimau senang punya uang.



Dia ingin membeli jajan.





Harimau ingin membeli roti madu.



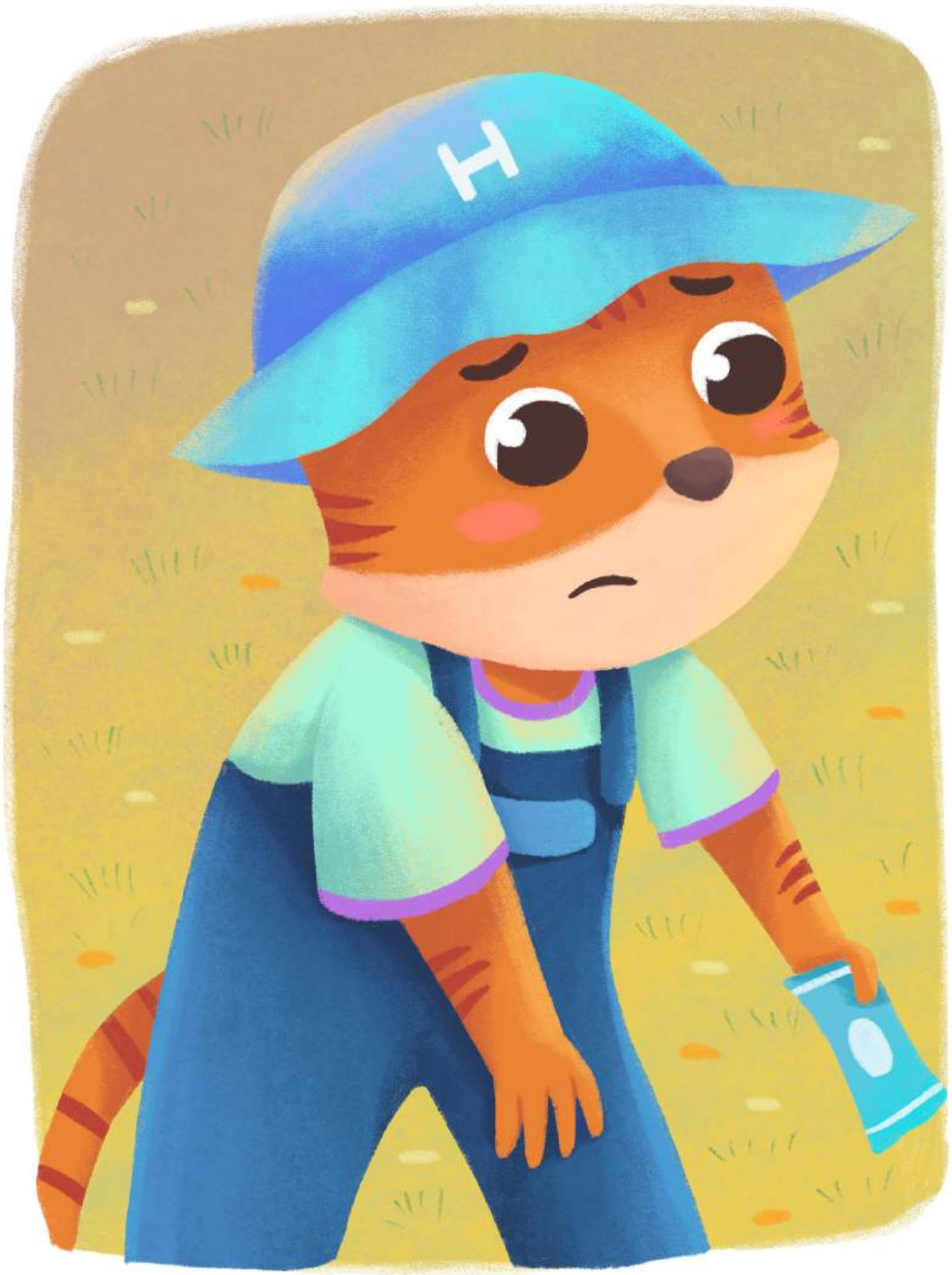
Kata Bu Beruang, uangnya tidak laku.



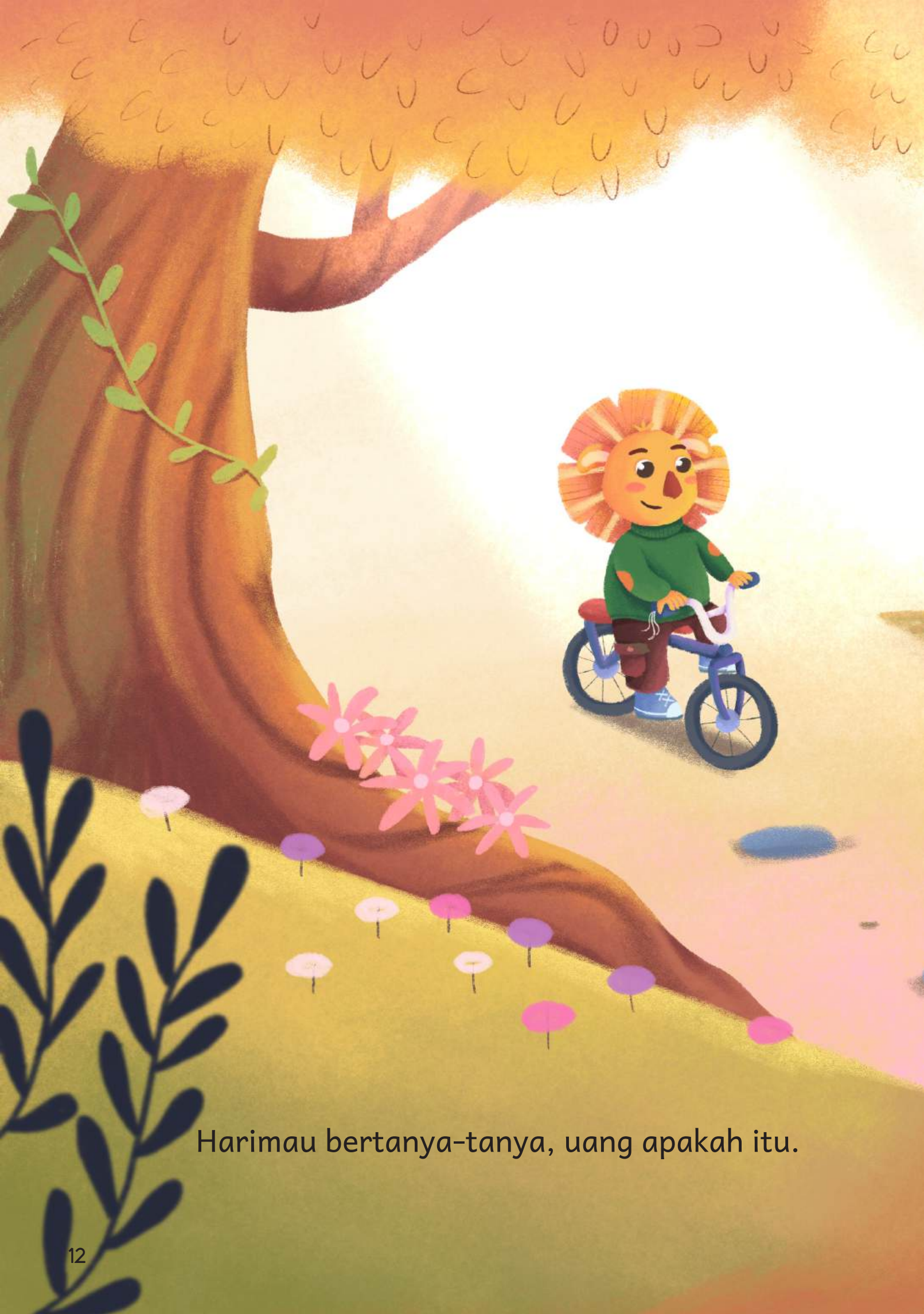
Harimau ingin membeli layang-layang.



Kata Pak Jerapah, itu uang mainan.



Harimau merasa malu.



Harimau bertanya-tanya, uang apakah itu.

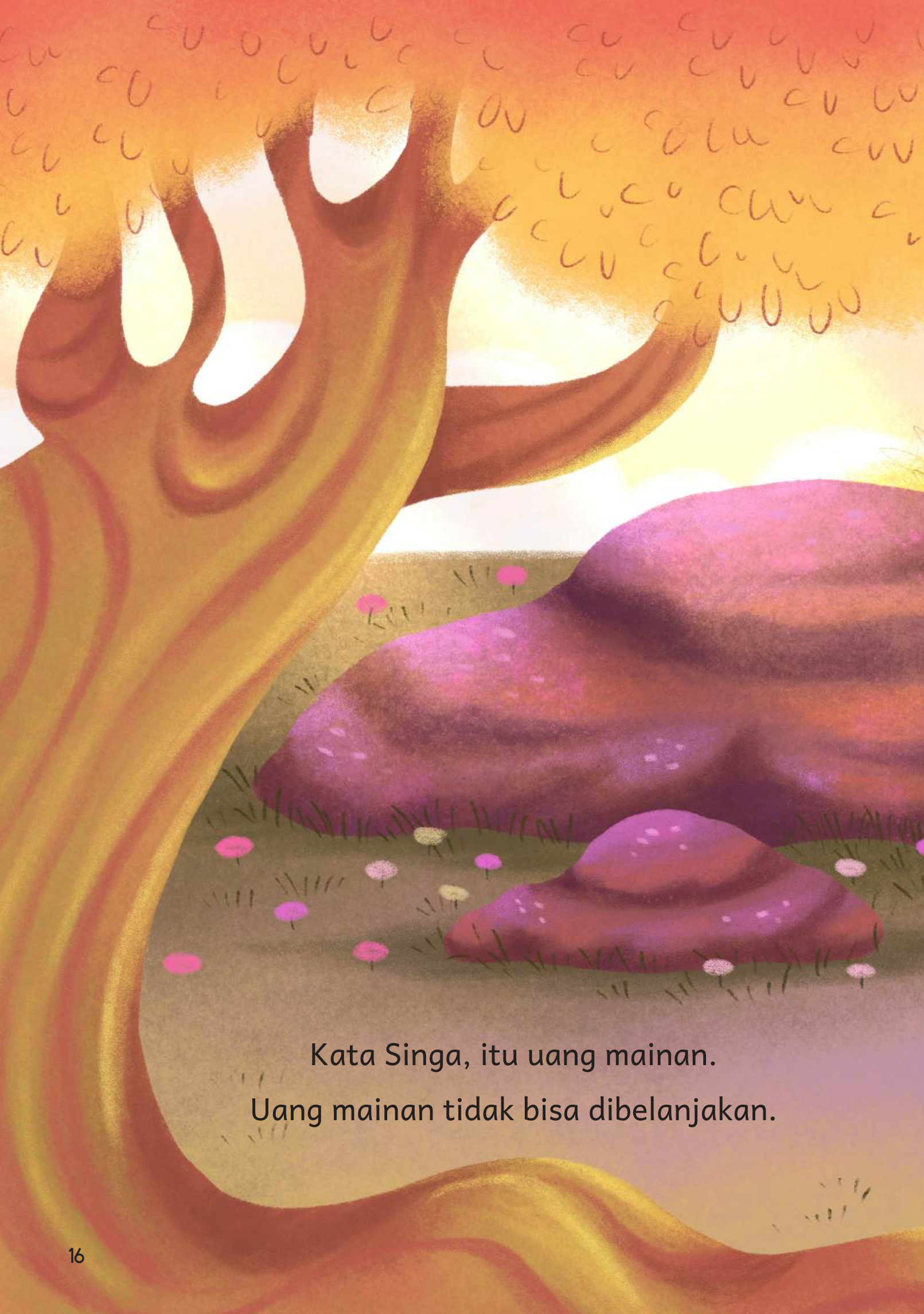




Harimau bercerita kepada Singa.
Tidak ada pedagang yang mau menerima uangnya.



Harimau menunjukkan uang itu kepada Singa.



Kata Singa, itu uang mainan.
Uang mainan tidak bisa dibelanjakan.



Harimau belum bisa membaca.
Dia mengenali uang dari warnanya.



Harimau kembali memegang uangnya.
Singa mengambil uang dari sakunya.



Harimau dan Singa duduk bersama.

Mereka mencari persamaan dan perbedaan uangnya.

Uang itu warnanya sama, tetapi tulisannya berbeda.



Sekarang Harimau sudah paham.
Uang itu hanya uang mainan.



Harimau ingin memberi tahu macan.
Uang itu tidak boleh dibelanjakan.



Ternyata Macan sudah tahu.
Uang mainan tidak bisa dibelanjakan.



Mereka menggunakannya untuk bermain jual-jualan.

Biodata



Penulis

Eni Wulansari dalam beberapa karyanya memakai nama pena Shabrina Ws. Sewaktu kecil, ia sering mendongeng di depan teman-temannya. Kadang ia juga dijadikan radio.

Selain buku *Uang Apa Ini*, ia juga menulis judul lain yang sudah diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Buku-buku itu adalah *Kue Kesukaan Tama*, *Kenduri Blang*, *Gonggongan Mengki*, *Surat dari Kobror*, dan *Payung Siapa Itu*.



Ilustrator

Rizky Dewi seorang ilustrator dari Kabupaten Mojokerto. Saat ini bekerja sebagai *fulltime freelancer*. Dulu ia menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Yogyakarta. Bukunya tersebar tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di luar negeri. Portofolio Rizky Dewi dapat dilihat di situs web www.rizkydewi.id.



Ilustrator

Sulastri lahir di Cimahi, Jawa Barat. Ia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sejak tahun 2005. Pengalaman menyuntingnya dimulai pada tahun 2011. Beberapa naskah yang pernah disuntingnya adalah naskah peraturan, soal tes CPNS, karya tulis ilmiah, buku bacaan literasi, buku saku, modul pembelajaran, dan bahan ajar.

Di TK Mengaum
Harimau melihat Macan berbagi uang.
Ternyata Harimau juga kebagian.
Ia merasa senang.

Harimau ingin membeli jajan.
Namun, mengapa tidak ada pedagang yang mau
menerima uangnya?
Sebenarnya uang apa ini?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

